

Editorial

Jurnal **SAPA** kali ini adalah jurnal kedua bagi STP IPI Malang.

Dalam edisi yang kedua ini, memuat berbagai karya Ilmiah tentang Kitab Suci, Pastoral, katekese dan teologi dan ada dua hasil penelitian.

Dalam artikel pertama dibicarakan apakah seorang kristiani harus takluk kepada Pemerintah. Orang Kristiani mesti takluk kepada pemerintah, tetapi tidak secara membabi buta kepada dan kehilangan sikap kritis terutama terhadap pemerintah yang lalim. Jemaat kristiani perlu mendengarkan suara hatinya untuk melihat apakah pemerintah yang ada merupakan pemerintah yang pantas disebut pemerintah yang ditetapkan oleh Allah.

Artikel kedua hendak mengelaborasi kehadiran seorang sahabat yang memiliki hati untuk menemani mereka yang sedang menderita; bagaimana kehadiran mereka bisa menyembuhkan dan menumbuhkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengelaborasi pengalaman Ayub dan para sahabatnya sebagai salah satu contoh kehadiran para sahabat dalam menemani mereka yang sedang menderita meskipun dalam peristiwa itu para sahabat itu gagal dalam menemani Ayub.

Artikel ketiga hendak menganalisis dokumen tentang Gereja tentang Katekese dalam konteks sosio-religius dalam Petunjuk Umum Katekese yang dikeluarkan oleh Kongregasi Suci untuk Para Klerus. Hasil analisa tersebut kemudian dicari relevansinya dalam pengembangan katekese di Indonesia.

Secara umum, masalah penyandang disabilitas di Malang Raya masih memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, terutama pemerintah setempat. Dari hasil observasi lapangan, kehidupan penyandang disabilitas cukup memprihatinkan, hal ini bisa dilihat

mulai dari kebutuhan sehari-hari sampai pada masalah sosial lainnya. Maka dalam artikel keempat ini merupakan laporan hasil penelitian tentang masalah penyandang disabilitas di Malang Raya.

Artikel kelima merupakan sebuah upaya untuk mengelaborasi pemikiran Taylor dan ajaran Zen. Inilah sebuah pergumulan kecil untuk memahami sekelumit dunia sekuler dengan segala pergumulan di dalamnya, paling sedikit yang digagas oleh Charles Taylor dalam buku *A Secular Age*. Dengan tulisan ini, dalam terang “ajaran” Zen dan pemikiran Taylor sebagai pisau bedah, mau menegaskan bahwa nilai-nilai religius masih pantas dipeluk oleh manusia pada zaman kini.

Artikel keenam merupakan hasil penelitian tentang masalah berkurangnya umat Katolik di Paroki Ratu Damai Malang Selatan. Ada tiga sebab, mengapa umat Katolik berkurang, yaitu pindah agama, meninggal dan pindah tempat.

Pengembalaan umat sangat penting bagi orang Kristiani dalam menghadapi paham radikalisme. Pengembalaan yang diperlukan adalah pemerhatian umat secara individual melalui kunjungan pengenalan secara pribadi yang mempererat relasi, pemerhatian umat secara keluarga dengan kunjungan keluarga. Maka dalam artikel yang ketujuh ini dibahas tentang bagaimana menggembalakan umat untuk menumbuhkembangkan iman Katolik yang radikal.

Artikel kedelapan mengupas pembaharuan Liturgi Ekaristi sebagaimana dituntut oleh Konsili Vatikan II. Dengan harapan umat Katolik semakin menghayati Perayaan Ekaristi.

Selamat Membaca

Editor